

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁵⁹ Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan pada realita-realita yang berkaitan dengan penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri dan utang luar negeri yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini masuk dalam jenis penelitian asosiataif, dimana rumusan masalah penelitiannya bersifat pertanyaan, yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan variabel dalam penelitian ini ialah hubungan kausal, yaitu hubungan sebab akibat,⁶⁰ yang di dalamnya terdapat dua variabel, yaitu variabel independen (variabel yang memberi pengaruh), dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Variabel independennya ialah penanaman modal asing,

⁵⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Cetakan Ke-22, . . . , hlm. 8.

⁶⁰ *Ibid.*, hlm.36-37

penanaman modal dalam negeri dan utang luar negeri, dan variabel dependennya yaitu pertumbuhan ekonomi Indonesia.

B. Populasi, Sampling, dan Sample Penelitian

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, yang kemudian ditarik suatu kesimpulan dari padanya.⁶¹ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah seluruh pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Sampling merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel penelitian.⁶² *Sampling* merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sample penelitian. Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *nonprobability sampling*. Pada teknik ini penarikan sampel tidak digunakan dengan menggunakan hukum probabilitas, artinya bahwa tidak semua unit populasi memiliki kesempatan untuk dijadikan sampel penelitian. Hal ini karena sifat populasi itu sendiri yang *heterogen* sehingga terdapat diskriminasi tertentu dalam unit-unit populasi. Sementara metode yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah metode sampel *purposive (purposive sampling)*. Penggunaan metode sampel ini memiliki suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi sehingga sampel

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 80.

⁶² Tim Penyusun Buku Pedoman Penyusunan Skripsi, *Pedoman Penyusunan Skripsi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung Press, 2014), hal. 27

tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah di kenal sebelumnya.⁶³

Sementara sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi,⁶⁴ dan sampel dari penelitian ini ialah pertumbuhan ekonomi, dengan Produk Domestik Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha pada tahun 2010-2016 sebagai tolok ukurnya.

C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya saja melalui orang lain atau melalui dokumen.⁶⁵ Pengumpulan data dilakukan dengan pencatatan ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan sesuai dengan variabel-variabel yang teridentifikasi dalam kerangka analisis. Dengan kata lain data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh secara tidak langsung atau melalui berbagai media perantara yang ada (catatan berbagai pihak lain).

Data sekunder dalam penelitian ini ialah data antara tahun 2010-2016, yang meliputi data penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri dan utang luar negeri, serta data pertumbuhan ekonomi Indonesia. Variabel penelitian ialah segala sesuatu yang berbentuk apapun, yang telah ditetapkan

⁶³ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 58

⁶⁴ *Ibid.*, hlm.81

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cetakan Ke-22, . . . , hlm.137

oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi terkait suatu hal tersebut, yang kemudian ditarik kesimpulan dari padanya.⁶⁶

Sementara itu, skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian menggunakan skala nominal, yaitu skala yang paling sederhana, yang disusun berdasarkan jenis atau kategorinya atau fungsi bilangan sebagai simbol dalam membedakan suatu karakteristik dengan karakteristik yang lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan secara sistematis tentang variabel yang akan diteliti.⁶⁷ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan jalan observasi tidak langsung, yaitu dengan membuka dan mendownload website Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) dan Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mengambil objek yang diteliti, sehingga didapati data penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri, utang luar negeri serta data pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi kepustakaan, yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mempelajari serta memahami buku-buku yang memiliki kaitan dengan penanaman modal asing, penanaman modal dalam negeri dan utang luar negeri. Lebih dari itu, studi kepustakaan juga berasal dari pembahasan terkait makro ekonomi seperti jurnal, media massa, serta hasil penelitian yang didapat dari berbagai sumber.

⁶⁶ *Ibid.*, hlm.38.

⁶⁷ *Ibid.*, hlm.146

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis dalam penelitian ini ialah:

1. Uji Normalitas data

Uji normalitas data sebaiknya dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Dalam uji normalitas ini, data akan diuji dengan statistik Kolmogorov-Smirnov. Dalam mengambil keputusannya digunakan uji nilai signifikansi. Apabila nilai sig menunjukkan $\text{sig} > 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut normal, begitupun sebaliknya.⁶⁸

2. Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi tidak terdapat dalam pengujian asumsi. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari:

a. Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi dalam suatu model bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Dalam mengetahui

⁶⁸ Singgih Santoso, *Statistik Multivariate*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2010), hlm.

apakah terdapat autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilihat hasil *Runs Test*, dimana dasar pengambilan keputusannya ialah apabila nilai Asymp. Sig. (2 tailed) lebih kecil dari 0,05 (<0,05), maka terdapat gejala autokorelasi, begitupun sebaliknya.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas yaitu uji dalam asumsi klasik yang memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat dua variabel yang saling berkorelasi, dalam artian apakah terdapat kaitan atau hubungan antara variabel-variabel independennya. Untuk mengetahui apakah terjadi multikolonieritas penulis menggunakan metode *Principal Component Analysis* (PCA) dengan menganalisis *Kaiser-Meyer-Olkin* (MKO) dan *Barlent Test*

Uji KMO bertujuan untuk mengetahui apakah semua data yang telah terambil telah cukup untuk difaktorkan. Hipotesis dari KMO adalah sebagai berikut :

Hipotesis

Ho : Jumlah data cukup untuk difaktorkan

H₁ : Jumlah data tidak cukup untuk difaktorkan

Statistik uji :

$$KMO = \frac{\sum_{i=1}^p \sum_{j=1}^p r_{ij}^2}{\sum_{i=1}^p \sum_{j=1}^p r_{ij}^2 + \sum_{i=1}^p \sum_{j=1}^p a_{ij}^2} \quad (4)$$

i = 1, 2, 3, ..., p dan j = 1, 2, ..., p

r_{ij} = Koefisien korelasi antara variabel i dan j

a_{ij} = Koefisien korelasi parsial antara variabel i dan j

Apabila nilai KMO lebih besar dari 0,5 maka terima H_0 sehingga dapat disimpulkan jumlah data telah cukup difaktorkan.

c. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Uji statistik dalam mendeteksi gejala heteroskedastisitas ialah menggunakan uji Glejser. Adapun pengambilan keputusan dalam uji Glejser ini ialah dengan melihat nilai sig pada setiap variabel. Ketika nilai sig pada variabel lebih besar dari taraf sigifikansi, baik pada taraf 0,05 atau 0,01 ($>0,05$ atau $>0,01$), maka tidak terdapat masalah heteroskedastisitas, begitu pula sebaliknya.⁶⁹

3. Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini digunakan untuk meramalkan suatu keadaan (naik turunnya) variabel dependen apabila dua atau lebih variabel independen sebagai factor predictor yang dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).⁷⁰ Model persamaan regresi linear berganda sebagaimana berikut:⁷¹

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$\text{Pertumbuhan Ekonomi} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

⁶⁹ Imam Ghazali, *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), hlm. 43-44

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2003), hlm. 210-211.

⁷¹ Imam Ghazali, *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. . . hlm. 149

Dimana, a = Konstanta
 b1, b2 = Koefisien regresi masing-masing variabel
 X1 = Penanaman modal asing
 X2 = Penanaman modal dalam negeri
 X3 = Utang luar negeri
 e = Error term (variabel pengganggu) atau residual